

Asyiknya Membuat Video Blogging dalam Pembelajaran Recount Text

Ni'matuz Zahroh, M.Pd

MTsN 15 Jombang

Bisa karena biasa adalah 'kalimat ajaib' yang sering kita dengar dan diterapkan pada banyak hal, tidak terkecuali dalam kemampuan berbahasa Inggris. Belajar bahasa asing akan menjadi sulit kalau hanya dibayangkan saja. Apa sih yang membuat peserta didik malas belajar Bahasa Inggris?

Salah satu yang berpengaruh adalah kurangnya percaya diri. Banyaknya kosakata baru dan struktur kalimat yang berbeda dengan Bahasa Indonesia membuat rata-rata peserta didik menjadi malas dan cenderung malu untuk mengikuti pelajaran ini. Selama saya mengajar Bahasa Inggris, memang ada beberapa peserta didik seperti *phobia* terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Ketakutan ini kemudian membuat mereka tidak suka. Akibatnya mereka sulit menguasai Bahasa Inggris.

Saat ini, saya mengajar Bahasa Inggris di MTsN 15 Jombang kelas VIII. Sebagian peserta didiknya tinggal di Pondok Pesantren. Latar belakang peserta didik ini yang menjadi sedikit berbeda dengan Madrasah lain yang tidak tinggal di Pondok Pesantren. Dari hal keterampilan berbicara dan keberanian untuk tampil, mereka lebih terkesan malu dan kurang percaya diri. Di sisi lain, pembelajaran bahasa terutama Bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah pembelajaran yang tidak hanya terkait dengan kognitif, tetapi juga keterampilan berbicara.

Kelas VIII MTsN 15 Jombang adalah kelas reguler yang rata-rata berjumlah 32 peserta didik dalam satu rombel. Kelas VIII ini adalah kelas yang bersifat homogen dengan latar belakang peserta didik yang tinggal di Pondok Pesantren. Secara social, mereka dikelompokkan menjadi dua asrama yaitu putra dan putri. Hal ini membuat mereka tidak terbiasa untuk tampil dihadapan lawan jenis. Mereka terkesan malu saat harus tampil di depan kelas. Hal ini tentu merupakan satu permasalahan yang harus dicarikan alternatif solusi agar pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di kelas VIII adalah teks recount. Teks recount adalah teks yang menjelaskan terkait peristiwa yang terjadi di masa lalu. Materi ini menuntut keterampilan berbicara peserta didik terutama menceritakan pengalaman mereka

di masa lalu. Hal ini merupakan tantangan bagi saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada teks recount ini.

Sebagian kelas VIII mengalami kendala dalam menceritakan pengalaman mereka berbahasa Inggris. Hal ini tampak pada saat mereka tampil di depan kelas, mereka terlihat gugup dan gagap. Bahkan beberapa dari mereka belum menunjukkan keberanian untuk *perform* di depan kelas. Kemudian saya berinisiatif untuk menggunakan media *digital* sebagai media alternatif yaitu video blog (vlog) sebagai media yang dapat mereka gunakan untuk menceritakan pengalamannya dalam Bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran di Madrasah, peserta didik tidakizinkan membawa handphone. Sebagai guru yang mengajar 'siswa millennial', saya mengambil keputusan untuk menggunakan handphone saat pelajaran Bahasa Inggris materi teks recount. Saya meminta peserta didik membawa handphone, namun dengan beberapa ketentuan sesuai aturan Madrasah. Setelah selesai pembelajaran, mereka harus mengumpulkan handphone-nya dan mengambil kembali pada jam pulang. Hal ini untuk meminimalisir penyalahgunaan dalam penggunaan handphone.

Pembelajaran dimulai dengan menentukan tema. Setiap peserta didik menentukan tema yang akan diceritakan. Mereka harus memilih beberapa tema seperti liburan, pengalaman masa kecil, atau pengalaman yang membahagiakan. Setelah menentukan tema, mereka membuat *mind mapping* sesuai cerita masing-masing. Dari *mapping* yang telah dibuat, lalu mereka kembangkan dalam bentuk paragraph. Kemudian peserta didik memilih latar untuk vlogging yaitu tempat yang menarik dan bagus untuk mengambil video blogging, tentunya setelah teksnya saya kurasi. Saya mengajak mereka keluar kelas dan menuju ke halaman Madrasah yang memiliki beberapa spot menarik untuk melakukan rekaman. Peserta didik dipersilakan mengambil tempat ternyaman untuk mereka melakukan video blogging.

Dalam kegiatan video blogging, peserta didik bekerja berkelompok untuk saling membantu secara bergantian. Mereka diberi waktu selama 60 menit untuk menyelesaikan tugas membuat vlog, lalu mereka kembali ke kelas untuk mengumpulkan hasil video blogging yang telah dibuat. Sebagai kegiatan lanjutan, saya memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat *video blogging* materi teks *recount* secara individu sebagai tugas proyek.

Selama kegiatan video blogging, saya mendampingi peserta didik dan membantu mereka jika ada kendala. Saya mendampingi mereka dan bertanya apakah kegiatan video blogging cukup menantang dan menyenangkan? Peserta didik menjawab mereka sangat senang dengan kegiatan video blogging. Mereka sangat menikmati proses pembelajaran dan antusias dalam membuat konten video blogging dengan tema pilihan mereka sendiri.

Pemanfaatan media *video blogging* (Vlog) memberikan dampak yang cukup signifikan. Pertama, minat belajar peserta didik meningkat. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran peserta didik yang sangat antusias dan semangat dalam membuat video blogging.

Kedua, keterampilan berbicara peserta didik meningkat. Hal ini bisa dilihat dari kepercayaan diri mereka dalam hasil *video blogging* yang mereka buat. Keruntutan dalam bercerita menggunakan Bahasa Inggris di depan kamera sangat berbeda ketika mereka bercerita di depan kelas. Peserta didik tidak lagi terlihat malu, sebaliknya mereka sangat berani dalam mengutarakan kronologi cerita masing-masing.

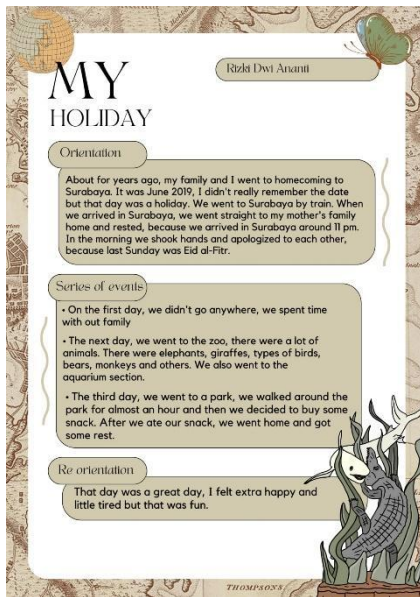
Ketiga, hasil belajar peserta didik pada materi teks *recount* meningkat. Keseluruhan peserta didik tuntas belajar, khususnya pada materi teks *recount*, mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini tentunya sangat membahagiakan mereka karena telah berhasil dan tuntas dalam belajar.

Dalam pengembangan media *digital video blogging* ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terutama dalam hal perencanaan dan manajemen waktu. Guru harus merencanakan dengan matang kegiatan *video blogging*. Hal ini akan sangat berpengaruh pada kegiatan proses pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menentukan waktu yang tepat dalam kegiatan tersebut. Efisiensi waktu ini sangat menentukan bagaimana proyek itu bisa diselesaikan tepat waktu.

Mari belajar Bahasa Inggris dengan gembira. Membuat Vlog berbahasa Inggris, asyik bukan?

Karya Vlog peserta didik:

Teks recount:



Video blogger: <https://youtu.be/VGkrnid3jcg>

Link VLOG / Video Blogging

https://drive.google.com/drive/folders/1FprHJtVuxdkH_DZFJsR0ZvEVVCQAusKj?usp=sharing

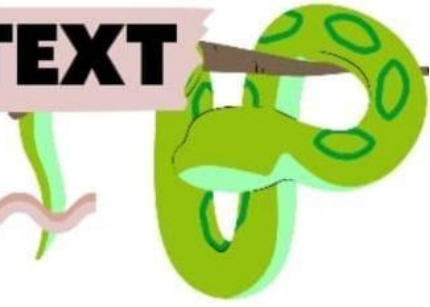
Link Photografis Recount Text

<https://drive.google.com/drive/folders/1HVMIMDglofgZwjovMseycRWH5-hrb6YS?usp=sharing>



RECOUNT TEXT

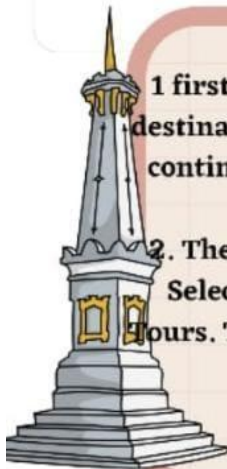
HOLIDAY



ORIENTATION

— x

4 Years ago, in March 2019, I went to Surabaya and Malang with family, we went there at 5 a.m.



EVENT

1. First, we visited the zoo for two hours. We arrived at 7 o'clock and got to the destination. Then, my family and I saw the animal. After that, my family and I continued our journey to Kenjeran beach. I could see the waves and beautiful scenery.

2. Thereafter, my family and I continued our journey to Malang to visit Selecta Tourist resort. Around 4 o'clock my family and I arrived at Selecta Tourist resort. There were lots of games for children. I was very happy. Thereafter, we decided to go home.



RE- ORIENTATION

— x

We were very tired after a long journey, but the holiday was very pleasant.

NAMA: NESYA PUTRI DAMAYANTI

KELAS: 8D





MY VACATION TO JOGJAKARTA

ORIENTATION

Last December 2022, My friends and i went to Jogja. It was my first trip to this city. we went there for two days, we visited many places.

EVENT 1

First, we visited Parang Tritis beach. Unfortunately We didn't see the sunrise because it was cloudy but that's okay, I enjoyed the beach view with my friends. The scenery was very beautiful there we felt the wind blew across us. We also saw a lot of people in that beach.



EVENT 2

Second, We visited Merapi Adventure. We rode the jeep. unfortunately, we had to wait our turn because the jeep is lacking. we waited while walked with friends and enjoyed the natural scenery. finally after we waited for a few minutes it was our turn. we enjoyed the trip while saw at the beautiful sunset. our first destination, we visited the mountain eruptions merapi museum. we saw the impact of the eruptions of volcanoes. after that i showered and continued our way home. I didn't go to Malioboro because it was late

RE ORIENTATION

For me, that was a beautiful day. we really enjoyed it and i hope i could visited Jogja again.



Adhitya syah f



MY HOLIDAY

Rizki Dwi Ananti



Orientation

About for years ago, my family and I went to homecoming to Surabaya. It was June 2019, I didn't really remember the date but that day was a holiday. We went to Surabaya by train. When we arrived in Surabaya, we went straight to my mother's family home and rested, because we arrived in Surabaya around 11 pm. In the morning we shook hands and apologized to each other, because last Sunday was Eid al-Fitr.

Series of events

- On the first day, we didn't go anywhere, we spent time with out family
- The next day, we went to the zoo, there were a lot of animals. There were elephants, giraffes, types of birds, bears, monkeys and others. We also went to the aquarium section.
- The third day, we went to a park, we walked around the park for almost an hour and then we decided to buy some snack. After we ate our snack, we went home and got some rest.

Re orientation

That day was a great day, I felt extra happy and little tired but that was fun.



